



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA

PEDOMAN TEKNIS

GERBANG EMAS

GERAKAN BANGUN

EXOTIC MATRAS

DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN

PEDOMAN TEKNIS INOVASI GERBANG EMAS

(Gerakan Bangun Exotic MAtraS)

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat identitas budaya daerah. Kabupaten Bangka memiliki potensi wisata yang sangat besar, khususnya wisata bahari yang didukung oleh keindahan pantai berpasir putih, bebatuan granit, kekayaan budaya, serta potensi ekonomi kreatif yang berkembang di masyarakat.

Namun demikian, pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap sektor pariwisata, kebudayaan, dan ekonomi kreatif. Data kunjungan wisatawan menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan wisatawan sebesar 9,85 persen dibandingkan tahun 2019. Selain itu, rata-rata lama tinggal wisatawan juga mengalami penurunan dari 2,24 hari menjadi 1,2 hari. Kondisi ini berdampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata.

Sebagai upaya pemulihan dan pengembangan sektor pariwisata pascapandemi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka menginisiasi inovasi GERBANG EMAS (Gerakan Bangun Exotic MAtraS). Inovasi ini merupakan sistem informasi kepariwisataan berbasis data yang menyajikan informasi terkini mengenai destinasi wisata, desa wisata, potensi ekonomi kreatif, serta berbagai atraksi wisata yang ada di Kabupaten Bangka.

GERBANG EMAS juga menjadi langkah strategis dalam mengembangkan kawasan Exotic Matras sebagai pusat ekonomi kreatif, budaya, pemberdayaan masyarakat, dan destinasi wisata unggulan Kabupaten Bangka. Melalui pengelolaan yang profesional dan kolaboratif antara pemerintah daerah, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), pelaku usaha, serta masyarakat lokal, kawasan Exotic Matras diharapkan

mampu menjadi ikon baru pariwisata Kabupaten Bangka yang berdaya saing dan berkelanjutan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional.
4. Peraturan Menteri Pariwisata terkait pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif.
5. Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Kabupaten Bangka.
6. Ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata dan inovasi daerah.

II. TUJUAN

Inovasi GERBANG EMAS bertujuan untuk:

1. Mengubah Pantai Matras menjadi destinasi wisata yang ikonik melalui pendekatan ekonomi kreatif (menjadi pusat ekonomi kreatif) dan kebudayaan/kesenian sehingga dapat mendorong inovasi serta pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangka.
2. Meningkatkan dan membangun kreativitas SDM, memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif yang dapat menumbuhkan kebersamaan dan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan kawasan yang profesional untuk dapat mencari dan memikirkan hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Exotic Matras di Kabupaten Bangka.
3. Exotic Matras menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi-potensi baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Bangka. Dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka untuk meningkatkan pariwisata.
4. Kawasan ini juga menjadi lokasi penyelenggaraan event seperti Pekan Ekonomi Kreatif Kebudayaan dan Kesenian (PAKSIAN).

5. Kolaborasi komunitas yang merupakan sinergi antara pemerintah daerah, pelaku Ekraf, dan masyarakat setempat untuk meramaikan dan merawat kawasan.

III. SASARAN

Sasaran pelaksanaan inovasi GERBANG EMAS meliputi:

1. Wisatawan nusantara.
2. Wisatawan mancanegara.
3. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
4. Desa wisata di Kabupaten Bangka.
5. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
6. Komunitas ekonomi kreatif.
7. Pelaku usaha pariwisata.
8. Masyarakat lokal di kawasan Pantai Matras.
9. Investor dan pemangku kepentingan sektor pariwisata.

IV. TAHAPAN INOVASI

No.	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1.	Penjaringan Ide	Minggu ke-II Januari 2024
2.	Pemilihan Ide	Minggu ke-II Januari 2024
3.	Identifikasi Masalah	Minggu ke-I Februari 2024
4.	Observasi Lapangan	Minggu ke-II Februari 2024
5.	Pembentukan Tim	Minggu ke-II Maret 2024
6.	Penerapan	Minggu ke-I April 2024

V. PEDOMAN TEKNIS

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup inovasi GERBANG EMAS meliputi:

1. Pengembangan sistem informasi kepariwisataan berbasis data.
2. Pengembangan kawasan Exotic Matras.
3. Promosi destinasi wisata Kabupaten Bangka.
4. Pengembangan desa wisata.
5. Penguatan ekonomi kreatif.
6. Pemberdayaan masyarakat sekitar destinasi wisata.
7. Pengembangan sarana dan prasarana wisata.
8. Penguatan kelembagaan Pokdarwis.

B. Mekanisme Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi potensi wisata dan ekonomi kreatif.
- b. Pendataan destinasi wisata dan desa wisata.
- c. Penyusunan program pengembangan Exotic Matras.
- d. Penyusunan strategi promosi dan pemasaran wisata.
- e. Koordinasi dengan perangkat daerah dan stakeholder terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi GERBANG EMAS.
- b. Pembangunan dan penataan kawasan Exotic Matras.
- c. Pengembangan fasilitas pendukung wisata.
- d. Pembinaan Pokdarwis dan pelaku ekonomi kreatif.
- e. Promosi destinasi wisata melalui media digital dan media lainnya.
- f. Pelaksanaan kegiatan budaya, ekonomi kreatif, dan wisata.

3. Tahap Pengembangan

- a. Penguatan kolaborasi dengan komunitas lokal.
- b. Pengembangan produk ekonomi kreatif.
- c. Pengembangan spot wisata dan atraksi baru.
- d. Peningkatan kualitas pelayanan wisata.

- e. Penguatan branding Exotic Matras sebagai destinasi unggulan.

C. Tahapan Pelaksanaan

A. Sosialisasi Destinasi Wisata

Melalui sosialisasi akan terbangun kesepahaman untuk pengembangan destinasi wisata lebih baik. Indonesia mempunyai potensi besar dan Kabupaten Bangka bagian dari adanya potensi itu. Pembangunan fasilitas Exotic Matras ini masuk dalam program peningkatan daya tarik wisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka melakukan sosialisasi tentang rencana pengembangan destinasi wisata ini melalui komunitas di Pokdarwis Matras dan Desa Wisata Matras yang berlandaskan pada kearifan lokal kultural masyarakatnya dan juga dapat sebagai pemicu peningkatan ekonomi yang berprinsip gotong royong dan berkelanjutan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengusulkan lewat DAK Fisik Tahun 2023 yang terdiri dari beberapa paket kegiatan, seperti 10 unit rumah dilengkapi saung, halaman parkir, toilet, mushola dan lainnya. Tempat wisata kuliner ini akan dikerjasamakan dengan kelompok sadar wisata ataupun kelompok usaha lainnya yang mampu untuk mengelola tempat ini.

B. Kunjungan dan Pendampingan

Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan pariwisata, berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai kontroler. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, perizinan, program, undang-undang,

C. Pengisian Data

Menunjuk Satu Staf Desa atau Pokdarwis untuk mengisi data kunjungan wisatawan selama satu tahun dan banyaknya UMKM atau pelaku usaha dan pelaku seni yang ikut terlibat atau ikut menyelenggarakan event di Exotic Matras sebagai tolak ukur penilaian.

D. Peran dan Tanggung Jawab

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka

1. Menyusun kebijakan dan strategi pengembangan inovasi.
2. Mengoordinasikan pelaksanaan program.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan.
4. Menyediakan data dan informasi kepariwisataan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.

Pokdarwis

1. Mengelola destinasi wisata secara profesional.
2. Menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan destinasi.
3. Mendukung promosi destinasi wisata.
4. Memberdayakan masyarakat sekitar destinasi.

Masyarakat dan Pelaku UMKM

1. Mengembangkan produk ekonomi kreatif.
2. Menyediakan layanan pendukung wisata.
3. Berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata.
4. Mendukung pengembangan destinasi wisata berkelanjutan.

E. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.
2. Meningkatnya lama tinggal wisatawan.
3. Meningkatnya jumlah destinasi wisata yang terpromosikan.
4. Meningkatnya jumlah UMKM dan pelaku ekonomi kreatif yang terlibat.
5. Meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar destinasi wisata.
6. Terbentuknya sistem informasi kepariwisataan yang terintegrasi.
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan destinasi wisata oleh Pokdarwis.
8. Terwujudnya kawasan Exotic Matras sebagai pusat ekonomi kreatif dan destinasi wisata unggulan.

VI. MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka melalui:

1. Pemantauan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Pemantauan aktivitas ekonomi kreatif.
3. Pemantauan pengelolaan destinasi wisata.
4. Pemantauan penggunaan sistem informasi GERBANG EMAS.
5. Pemantauan keterlibatan masyarakat dan Pokdarwis.

B. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun untuk:

1. Menilai efektivitas pelaksanaan inovasi.
2. Mengukur pencapaian indikator kinerja.
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan inovasi.
5. Menetapkan strategi pengembangan kawasan Exotic Matras secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi menjadi dasar penyempurnaan program dan pengambilan kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Bangka.

VII. PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi GERBANG EMAS (Gerakan Bangun Exotic MAtraS) disusun sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan pengembangan kawasan Exotic Matras dan sistem informasi kepariwisataan Kabupaten Bangka.

Melalui inovasi ini diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah daerah, Pokdarwis, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata yang berkualitas, berdaya saing, berbasis ekonomi kreatif, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.